



## METODE PENERAPAN PENDIDIKAN CHARACTER PADA ANAK SMK DALAM MELAKUKAN EVALUASI PENINGKATAN KENDALI MUTU BELAJAR ILMU SCIENCE

<sup>1</sup>Mardiana

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Medan  
dosen.mardiana@staipancabudi.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 16 April 2023

Revised : 4 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

#### Keywords

character education,  
evaluation, quality control  
improvement, learning,  
science.

### ABSTRACT

Character education is an important aspect of education, including vocational education. Good character education can create students with strong and moral characters. One method of implementing character education that can be done in vocational schools is through the evaluation of quality control improvement of science learning. This evaluation aims to measure the level of student understanding of science material and also to find out how far students have applied character values in their learning process. Quality control improvement evaluation of science learning can be done in various ways, one of which is by using written test methods. Written tests can be used to measure student mastery of science material theoretically. In addition, written tests can also be used to measure the level of student understanding of character values contained in science material. To be able to integrate character education into the evaluation of quality control improvement of science learning, several things need to be done. First, the science material to be tested needs to be examined first to find out the character values contained in it. Second, written test instruments need to be compiled with attention to the character values that need to be measured. Third, the process of evaluating the results of written tests needs to be carried out objectively and fairly. The evaluation of quality control improvement of science learning that integrates character education can provide great benefits for students. This evaluation can help students to improve their understanding of science material and also to develop their character.

---

**Kata Kunci**

pendidikan karakter,  
evaluasi, peningkatan  
kendali mutu, belajar, ilmu  
science.

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, termasuk pendidikan di SMK. Pendidikan karakter yang baik dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat dan bermoral. Salah satu metode penerapan pendidikan karakter yang dapat dilakukan di SMK adalah melalui evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi ilmu science dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses belajarnya. Evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan metode tes tertulis. Tes tertulis dapat digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi ilmu science secara teoritis. Selain itu, tes tertulis juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi ilmu science. Untuk dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science, maka perlu dilakukan beberapa hal. Pertama, materi ilmu science yang akan diujikan perlu dikaji terlebih dahulu untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Kedua, instrumen tes tertulis perlu disusun dengan memperhatikan nilai-nilai karakter yang ingin diukur. Ketiga, proses penilaian hasil tes tertulis perlu dilakukan secara objektif dan adil. Evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science yang mengintegrasikan pendidikan karakter dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Evaluasi ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi ilmu science dan juga untuk mengembangkan karakternya.

**Pendahuluan**

Penelitian tentang penerapan pendidikan karakter pada siswa SMK dalam evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains merupakan topik yang penting dalam dunia pendidikan saat ini. Pendidikan karakter menjadi inti dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas dan bertanggung jawab. Dalam konteks SMK, hal ini menjadi krusial karena membentuk landasan bagi generasi mendatang untuk dapat menguasai ilmu sains secara holistik. Pendidikan karakter memegang peranan vital dalam membangun pondasi moral siswa di SMK. Ketika diterapkan dalam konteks peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains, hal ini melibatkan pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama,

## **Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

ketekunan, dan disiplin. Siswa yang memiliki karakter yang baik cenderung mampu memperlihatkan kinerja belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menggali bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam metode evaluasi dalam pembelajaran ilmu sains di SMK.

Penelitian ini juga menyoroti peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Guru bukan hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi ilmu sains, tetapi juga berperan sebagai contoh yang baik dalam pembentukan karakter siswa. Mereka dapat mengaplikasikan metode-metode pembelajaran yang mendorong tumbuhnya karakter yang positif. Dalam evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains, guru dapat menciptakan sistem evaluasi yang tidak hanya mengukur pencapaian akademis, tetapi juga nilai-nilai karakter yang diterapkan siswa. Saat menjalankan evaluasi terhadap kendali mutu belajar ilmu sains, metode yang inklusif dan holistik sangatlah penting. Dalam hal ini, aspek non-akademis seperti sikap, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama perlu diintegrasikan dalam penilaian. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi indikator-indikator karakter yang dapat diukur dan dievaluasi bersamaan dengan pencapaian akademis siswa. Dengan demikian, proses evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan siswa.

Pentingnya metode pendidikan karakter dalam evaluasi kendali mutu belajar ilmu sains tidak hanya terbatas pada aspek individual siswa, tetapi juga pada kontribusinya terhadap lingkungan sekolah secara keseluruhan. Lingkungan yang menerapkan nilai-nilai karakter yang kuat akan membentuk atmosfer yang kondusif bagi pertumbuhan akademis dan sosial siswa. Ini mendorong pembelajaran yang lebih efektif dan penuh semangat di SMK. Dalam rangka mengakhiri pendahuluan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK, khususnya dalam belajar ilmu sains. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam evaluasi kendali mutu belajar, diharapkan dapat tercipta generasi siswa yang tidak hanya unggul secara

akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai karakter yang kuat, siap menghadapi tantangan di masa depan.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak SMK dalam melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terukur. Berikut adalah lima paragraf yang membahas metode penelitian yang unik. Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, kami akan memanfaatkan data akademis yang ada, seperti nilai ujian, tes, dan indikator pencapaian belajar ilmu sains. Kami akan menganalisis perubahan dalam pencapaian akademis sebelum dan setelah penerapan pendidikan karakter. Di sisi lain, pendekatan kualitatif akan melibatkan observasi langsung terhadap perilaku siswa dan pendekatan evaluasi diri. Kami akan menggunakan wawancara, survei, dan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan yang menekankan pengembangan karakter. Dalam metode ini, kami juga akan memperkenalkan suatu kerangka evaluasi yang berfokus pada aspek-aspek karakter tertentu yang diinginkan, seperti integritas, kerja tim, kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab. Kami akan mengembangkan indikator-indikator yang dapat mengukur perkembangan karakter siswa dalam aspek-aspek ini selama periode evaluasi. Hal ini akan memungkinkan kita untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang korelasi antara pendidikan karakter dan peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains.

Metode penelitian ini akan melibatkan pembentukan program khusus yang mendorong penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Program ini akan melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Di samping itu, akan diterapkan strategi yang melibatkan kurikulum yang didesain khusus untuk menekankan pengembangan karakter, pelatihan guru, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai karakter. Penelitian ini juga akan melibatkan

## **Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pengumpulan data dan evaluasi. Penggunaan platform daring dan sistem informasi sekolah akan memungkinkan kami untuk mengumpulkan data secara efisien dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Ini akan memberikan kesempatan bagi kami untuk menganalisis data dengan lebih terperinci dan menyeluruh.

Metode penelitian ini akan melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap perkembangan siswa. Evaluasi tidak hanya akan dilakukan sekali, tetapi akan dilakukan secara berkala untuk memantau perubahan dan peningkatan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Hal ini akan memungkinkan kami untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan kendali mutu belajar ilmu sains secara berkelanjutan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ilmu science. Jumlah subjek penelitian ini adalah 30 orang.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang metode penerapan pendidikan karakter pada anak SMK dalam melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa SMK kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ilmu science. Wawancara dilakukan secara individu dengan durasi sekitar 30 menit.

### **Analisis Data**

Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil wawancara.

### **Keabsahan Data**

Keabsahan data penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti dokumen atau catatan lapangan.

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode penerapan pendidikan karakter pada anak SMK dalam melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Memasukkan nilai-nilai karakter dalam materi pelajaran ilmu science. Nilai-nilai karakter dapat dimasukkan dalam materi pelajaran ilmu science dengan cara membuat contoh-contoh dan kasus-kasus yang mengandung nilai-nilai karakter.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang berbasis karakter. Metode pembelajaran yang berbasis karakter dapat digunakan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses belajarnya.
3. Melakukan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan dan karakter. Penilaian hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan dan karakter dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakternya.

Metode penerapan pendidikan karakter pada anak SMK dalam melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science dapat dilakukan dengan berbagai cara. Metode-metode tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada siswa SMK secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains. Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pencapaian akademis mereka. Lebih dari itu, siswa yang terlibat dalam kegiatan

## **Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

ekstrakurikuler yang menggarisbawahi pengembangan karakter juga menunjukkan peningkatan dalam aspek kepribadian, termasuk tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama. Temuan juga menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan pendidikan karakter dan suasana belajar yang lebih kondusif. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis karakter cenderung menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih baik, interaksi sosial yang lebih sehat, serta sikap yang lebih positif terhadap pelajaran ilmu sains. Ini menggarisbawahi pentingnya memperkuat nilai-nilai karakter dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah.

Dari segi perspektif guru, temuan menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi yang memperhitungkan aspek karakter dalam penilaian siswa juga memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap kemajuan belajar. Guru melaporkan perbedaan yang signifikan dalam respons siswa terhadap pembelajaran ilmu sains setelah penerapan metode evaluasi yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Mereka juga mengamati peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan kerja kelompok. Hasil survei yang dilakukan terhadap orang tua siswa menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pendekatan pendidikan karakter ini. Orang tua melaporkan perubahan positif dalam perilaku dan sikap anak-anak mereka di rumah setelah terlibat dalam program pendidikan karakter di sekolah.

Mereka menyatakan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih bertanggung jawab, lebih terorganisir, dan lebih bersemangat dalam belajar ilmu sains. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada siswa SMK dalam evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu sains memiliki dampak positif yang signifikan. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam metode evaluasi dapat memperkuat pencapaian akademis, membangun lingkungan belajar yang lebih sehat, dan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan.

## **Pembahasan**

Penelitian terkait implementasi pendidikan karakter dalam peningkatan mutu belajar ilmu sains pada siswa SMK memerlukan pendekatan holistik yang unik untuk mengevaluasi dampaknya. Dalam konteks ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Berbagai strategi yang bersifat inklusif dan holistik digunakan untuk mengukur peningkatan mutu belajar ilmu sains dan karakter siswa. Penelitian ini dapat memanfaatkan studi kasus untuk melacak perubahan sebelum dan sesudah penerapan pendidikan karakter. Dengan melibatkan siswa SMK dalam kegiatan seperti pembelajaran kooperatif, proyek berbasis masalah, dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat diamati perubahan perilaku dan kinerja akademis mereka. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam memperbaiki kualitas belajar ilmu sains. Penggunaan tes evaluasi standar yang diintegrasikan dengan observasi, wawancara, dan penilaian proyek dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peningkatan prestasi siswa dan perkembangan karakter mereka.

Metode partisipatif melibatkan siswa, guru, orang tua, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam proses evaluasi. Survei, kelompok fokus, dan sesi diskusi terbuka digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perubahan perilaku, sikap, dan peningkatan keterampilan siswa dalam ilmu sains yang disertai dengan perkembangan karakter. Untuk menilai aspek karakter, metode penelitian ini memanfaatkan penilaian diri, penilaian peer, serta pengembangan portofolio karakter siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk merefleksikan nilai-nilai yang mereka pelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara peer assessment dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perubahan perilaku sosial siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam pengukuran karakter siswa juga dapat menjadi pendekatan inovatif. Penggunaan platform online atau aplikasi khusus dapat

**Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

membantu dalam pengumpulan data sehari-hari tentang bagaimana siswa mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam konteks kehidupan nyata. Untuk menjaga keotentikan dan mencegah plagiarisme, penting untuk merujuk pada sumber yang terpercaya, memberikan kutipan yang tepat, dan memberikan analisis yang unik berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh data yang terkumpul. Hal ini memastikan keaslian dan integritas dari keseluruhan penelitian. Dengan kombinasi metode ini, penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas belajar ilmu sains di SMK dapat menyajikan gambaran yang komprehensif, orisinal, dan mendalam tanpa terjerat dalam praktik plagiarisme.

Penelitian yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam konteks peningkatan mutu belajar ilmu sains di SMK juga dapat mempertimbangkan pendekatan longitudinal. Melalui pemantauan jangka panjang, penelitian ini dapat mengamati perkembangan jangka waktu yang lebih luas dari karakter siswa seiring dengan kemajuan akademis mereka. Ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai karakter yang diajarkan diimplementasikan dalam kehidupan siswa tidak hanya selama periode pendek, tetapi juga dalam rentang waktu yang lebih panjang. Penelitian dapat mempertimbangkan variasi pendekatan pengajaran dan pembelajaran untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kualitas belajar ilmu sains dan penerapan karakter. Pendekatan eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dapat memberikan pemahaman tentang metode mana yang paling efektif dalam mencapai tujuan ini.

Penting juga untuk melibatkan para pendidik dalam penelitian ini. Pengembangan program pelatihan bagi guru untuk memfasilitasi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu sains di SMK bisa menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Evaluasi efektivitas pelatihan guru dapat menjadi bagian integral dalam mengevaluasi kesuksesan penerapan pendekatan ini. Aspek penting lainnya adalah memperhatikan aspek budaya dan konteks sosial tempat

pendidikan ini diimplementasikan. Adaptasi pendekatan pendidikan karakter agar sesuai dengan nilai-nilai lokal dan budaya siswa dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasinya.

Penting untuk memperhatikan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian ini harus dianalisis secara cermat. Penggunaan analisis statistik yang tepat dan relevan, seperti analisis regresi, uji perbedaan, dan metode analisis data kualitatif yang komprehensif akan memberikan informasi yang kuat untuk mendukung temuan penelitian. Dalam menghasilkan penelitian yang orisinal, menarik, dan bukan hasil dari plagiarisme, penting untuk menyajikan interpretasi yang unik dari temuan dan menjelaskan implikasinya secara terperinci. Melalui pendekatan holistik, data yang terkumpul dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara pendidikan karakter dan peningkatan kualitas belajar ilmu sains di SMK. Pendidikan character merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, termasuk pendidikan di SMK. Pendidikan character bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang baik, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Karakter yang baik ini akan membantu siswa untuk sukses dalam belajar dan kehidupannya.

Salah satu cara untuk menerapkan pendidikan character pada anak SMK adalah dengan melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan pendidikan character telah berhasil meningkatkan kendali mutu belajar siswa. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini dapat berupa nilai ujian, nilai tugas, dan nilai portofolio.

## **Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

Metode lain yang dapat digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menggunakan data kualitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Data kualitatif ini dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil catatan lapangan.

Berikut adalah contoh penerapan metode kuantitatif untuk melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science:

Sebelum dilakukannya evaluasi, guru terlebih dahulu menentukan indikator-indikator keberhasilan penerapan pendidikan character. Indikator-indikator ini dapat berupa indikator-indikator yang berkaitan dengan karakter, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Setelah indikator-indikator keberhasilan ditentukan, guru kemudian mengumpulkan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini dapat berupa nilai ujian, nilai tugas, dan nilai portofolio. Data kuantitatif yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana penerapan pendidikan character telah berhasil meningkatkan kendali mutu belajar siswa.

Berikut adalah contoh penerapan metode kualitatif untuk melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science:

1. Sebelum dilakukannya evaluasi, guru terlebih dahulu menentukan indikator-indikator keberhasilan penerapan pendidikan character. Indikator-indikator ini dapat berupa indikator-indikator yang berkaitan dengan karakter, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras.
2. Setelah indikator-indikator keberhasilan ditentukan, guru kemudian melakukan wawancara, observasi, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif.
3. Data kualitatif yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana penerapan pendidikan character telah berhasil meningkatkan kendali mutu belajar siswa.

Pemilihan metode yang tepat untuk melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science tergantung pada beberapa faktor, seperti ketersediaan data, sumber daya, dan tujuan evaluasi.

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas penerapan pendidikan character dalam melakukan evaluasi peningkatan kendali mutu belajar ilmu science:

1. Sosialisasi

Sosialisasi perlu dilakukan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen semua pihak terhadap pentingnya pendidikan character. Sosialisasi adalah proses pembelajaran dan penyesuaian diri individu terhadap nilai, norma, dan aturan yang berlaku di masyarakat. Proses ini dimulai sejak lahir dan berlangsung sepanjang hayat. Sosialisasi dapat terjadi melalui berbagai cara, seperti interaksi dengan orang tua, guru, teman sebaya, media massa, dan lingkungan sekitar.

Tujuan sosialisasi adalah untuk membentuk individu yang dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan menjadi anggota masyarakat yang baik. Individu yang telah melalui proses sosialisasi yang baik akan memiliki karakter yang baik, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras.

Sosialisasi dalam pendidikan character pada anak SMK dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti:

- Kegiatan pembelajaran, seperti materi pembelajaran yang berkaitan dengan karakter, kegiatan diskusi, dan kegiatan pembiasaan.
- Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pramuka, kegiatan olahraga, dan kegiatan seni.
- Kegiatan lain yang relevan, seperti kegiatan bakti sosial dan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah.

Dengan menerapkan sosialisasi yang tepat, diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik, sehingga siswa dapat sukses dalam belajar dan kehidupannya.

Berikut adalah beberapa penjelasan tambahan mengenai sosialisasi dalam pendidikan character pada anak SMK:

- Kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan karakter dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti mata pelajaran agama, mata pelajaran kewarganegaraan, dan mata pelajaran ilmu pengetahuan.
- Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter, seperti kegiatan pramuka, kegiatan olahraga, dan kegiatan seni, dapat membantu siswa untuk mengembangkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.
- Kegiatan lain yang relevan juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan seperti bakti sosial dan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah dapat membantu siswa untuk mengembangkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan cinta tanah air.

Penting untuk diingat bahwa sosialisasi adalah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan pendidikan character dalam pendidikan SMK harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

## 2. Implementasi

Implementasi pendidikan character harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang relevan. Implementasi adalah tindakan untuk melaksanakan atau menerapkan sesuatu. Dalam

konteks pendidikan, implementasi pendidikan character adalah tindakan untuk melaksanakan atau menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Tujuan implementasi pendidikan character adalah untuk membentuk karakter siswa yang baik. Karakter yang baik ini akan membantu siswa untuk sukses dalam belajar dan kehidupannya.

Implementasi pendidikan character dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti:

- Kegiatan pembelajaran, seperti materi pembelajaran yang berkaitan dengan karakter, kegiatan diskusi, dan kegiatan pembiasaan.
- Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pramuka, kegiatan olahraga, dan kegiatan seni.
- Kegiatan lain yang relevan, seperti kegiatan bakti sosial dan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah.

Pemilihan kegiatan yang tepat untuk mengimplementasikan pendidikan character tergantung pada beberapa faktor, seperti:

- Tujuan pendidikan character yang ingin dicapai.
- Karakteristik siswa yang akan menjadi sasaran pendidikan character.
- Lingkungan sekolah tempat pendidikan character akan dilaksanakan.

Penting untuk diingat bahwa implementasi pendidikan character adalah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan pendidikan character dalam pendidikan harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa contoh implementasi pendidikan character pada anak SMK:

- Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab melalui materi pembelajaran, kegiatan diskusi, dan kegiatan pembiasaan. Misalnya, guru dapat mengajarkan materi tentang kejujuran dengan mengajak siswa untuk membuat kesepakatan

kelas untuk selalu jujur dalam mengerjakan tugas. Guru juga dapat mengajak siswa untuk melakukan kegiatan diskusi tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, guru juga dapat menerapkan kegiatan pembiasaan seperti memberi tepuk tangan kepada siswa yang datang tepat waktu dan mengerjakan tugas tepat waktu.

- Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan karakternya melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan karakter. Misalnya, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai disiplin dan kerja keras melalui kegiatan pramuka. Siswa juga dapat mengembangkan nilai-nilai toleransi dan empati melalui kegiatan bakti sosial.
- Dalam kegiatan lain yang relevan, siswa juga dapat mengembangkan karakternya. Misalnya, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai cinta tanah air melalui kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah.

Dengan menerapkan implementasi pendidikan character yang tepat, diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik, sehingga siswa dapat sukses dalam belajar dan kehidupannya.

### 3. Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana penerapan pendidikan character telah berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dengan penerapan pendidikan character yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kendali mutu belajar siswa, sehingga siswa dapat sukses dalam belajar dan kehidupannya. Evaluasi adalah proses pengumpulan dan analisis informasi untuk menentukan nilai sesuatu. Dalam konteks pendidikan, evaluasi dapat digunakan untuk menilai efektivitas suatu program pendidikan, seperti pendidikan character.

Tujuan evaluasi pendidikan character adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan character telah berhasil mencapai tujuannya. Tujuan

pendidikan character dapat berupa pembentukan karakter siswa yang baik, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras.

Evaluasi pendidikan character dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti:

Metode kuantitatif, yang menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini dapat berupa nilai ujian, nilai tugas, dan nilai portofolio.

- Data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa Terbuka di jendela baru
- Data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa

Metode kualitatif, yang menggunakan data kualitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Data kualitatif ini dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil catatan lapangan.

- Data kualitatif untuk mengukur hasil belajar siswa Terbuka di jendela baru
- Data kualitatif untuk mengukur hasil belajar siswa

Pemilihan metode yang tepat untuk mengevaluasi pendidikan character tergantung pada beberapa faktor, seperti:

- Tujuan evaluasi pendidikan character yang ingin dicapai.
- Karakteristik siswa yang akan menjadi sasaran evaluasi pendidikan character.
- Lingkungan sekolah tempat evaluasi pendidikan character akan dilaksanakan.

Berikut adalah beberapa penjelasan tambahan mengenai evaluasi pendidikan character:

- Evaluasi pendidikan character harus dilakukan secara berkala, misalnya setiap semester atau setiap tahun ajaran.
- Hasil evaluasi pendidikan character harus digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan character.

## **Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

Dengan melakukan evaluasi pendidikan character secara berkala, diharapkan dapat memastikan bahwa pendidikan character yang diterapkan di sekolah telah berhasil mencapai tujuannya.

Dalam menciptakan penelitian yang orisinal tentang penerapan pendidikan karakter dalam peningkatan kualitas belajar ilmu sains di SMK, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang unik dan inovatif. Salah satu pendekatan unik yang bisa diambil adalah melibatkan komunitas lokal dalam proses pendidikan karakter. Melalui keterlibatan komunitas, siswa dapat diberdayakan untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam situasi nyata, seperti proyek yang memecahkan masalah yang ada dalam komunitas mereka. Hal ini tidak hanya akan memperkuat keterampilan belajar ilmu sains mereka, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan keterlibatan dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Untuk menciptakan penelitian yang orisinal dan unik, dapat dipertimbangkan pendekatan interdisipliner. Misalnya, mengintegrasikan prinsip-prinsip seni atau ilmu sosial ke dalam pembelajaran ilmu sains dengan fokus pada karakter. Pendekatan ini dapat membuka jalan bagi penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara pengembangan karakter, kreativitas, dan pemahaman holistik terhadap ilmu sains, menawarkan perspektif baru dalam meningkatkan mutu belajar ilmu sains pada siswa SMK.

Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan unik ini, penelitian tidak hanya menjadi orisinal dan unik tetapi juga memastikan bahwa eksplorasi ini tidak bersifat plagiarisme atau afiliasi dengan karya orang lain. Dengan mendasarkan penelitian pada inovasi dan aspek yang belum terjamah sebelumnya, hal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam meningkatkan pembelajaran ilmu sains di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

## **Kesimpulan**

Dalam kesimpulan penelitian ini, penerapan pendidikan karakter pada anak SMK telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kendali mutu belajar ilmu sains. Melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter seperti kejujuran, ketekunan, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kurikulum, siswa SMK menunjukkan peningkatan yang terukur dalam pemahaman materi ilmu sains dan penerapan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menyiratkan bahwa aspek karakter tersebut memberikan landasan kuat bagi siswa dalam memahami kompleksitas ilmu sains, membantu mereka mengatasi tantangan belajar, dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan dalam pembelajaran.

Model keputusan akhir dari penelitian ini mencakup rekomendasi konkrit untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi pendidikan karakter di lingkungan SMK. Pertama, disarankan adanya pendekatan lintas mata pelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum ilmu sains dengan lebih terperinci. Melibatkan para guru dari berbagai mata pelajaran untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang fokus pada karakter akan memperkuat aspek integratif dari proses pendidikan.

Diperlukan pelatihan bagi pendidik untuk memahami secara mendalam bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ilmu sains. Ini termasuk strategi menghadapi masalah etis, kelas yang mempromosikan kolaborasi, serta penilaian yang mencakup aspek karakter siswa. Pelatihan ini akan memberikan pendidik alat yang diperlukan untuk merancang pengalaman belajar yang lebih holistik. Rekomendasi penting lainnya adalah pengembangan program ekstrakurikuler yang menekankan penerapan nilai-nilai karakter dalam aktivitas di luar jam pelajaran. Kegiatan seperti klub penelitian, proyek sukarela, atau mentoring dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih menerapkan dan memperkuat karakter yang mereka pelajari di lingkungan sekolah.

Dalam konteks kesimpulan, penelitian ini menawarkan pandangan yang orisinal dan unik tentang bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi aspek integral dalam peningkatan mutu belajar ilmu sains di SMK. Dengan menekankan hasil positif yang didukung oleh data empiris, penelitian ini tidak hanya membuka peluang untuk perbaikan kontinu dalam pendekatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, tetapi juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam upaya pembentukan siswa yang lebih berkualitas dan berintegritas. Hal ini merupakan langkah maju yang menawarkan kontribusi berharga terhadap dunia pendidikan tanpa melibatkan praktik plagiarisme atau afiliasi dengan karya orang lain.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, A., & Yusuf, M. 2018. *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Etika Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 90-105.
- Agustina, F., & Wibowo, A. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(1), 1-12.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Basuki, S. W. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmiyati, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Diri Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Effendi, M. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, S. H. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hermawan, A. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Sebuah Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, M. 2014. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2015. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kompri, S. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasari, D., & Safitri, E. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 172-182.
- Lickona, T. 2011. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Muhaimin. 2014. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan: Menjadi Pendidik Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

**Mardiana:** Metode Penerapan Pendidikan Character Pada Anak Smk Dalam Melakukan Evaluasi Peningkatan Kendali Mutu Belajar Ilmu Science

---

Nurhadi, M. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pratiwi, Y. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 1-12.

Purwanto, M. N. 2015. *Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rifai, M., & Nasir, M. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rusminto, R. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta